

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan.

Bab terakhir dalam tesis ini akan menguraikan kesimpulan yang didasari dari temuan dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Berikut merupakan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini.

1. Berdasarkan hasil analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah kontekstual barisan dan deret dengan prosedur Newman ditinjau dari *self-efficacy* dapat disimpulkan bahwa siswa melakukan kesalahan tahap *comprehension* yaitu salah menentukan informasi awal seperti salah menentukan suku pertama barisan ( $U_1$ ), selisih dan rasio. Siswa juga melakukan kesalahan tahap *transformation* yaitu tidak mampu mengubah soal kontekstual ke dalam persamaan matematika seperti  $U_{10} = a + 9b$ . Kesalahanan tahap *comprehension* dan *transformation* dilakukan oleh siswa dengan kategori *self-efficacy* rendah. Siswa dengan kategori *self-efficacy* sedang kecenderungan melakukan kesalahan utama pada tahap *process skill* yaitu kesalahan dalam menyelesaikan proses sistem persamaan seperti substitusi dan eliminasi. Sementara siswa dengan kategori *self-efficacy* tinggi tidak memiliki kecenderungan di salah satu tahap kesalahan berdasarkan prosedur Newman.
2. Berdasarkan hasil analisis kesalahan dan wawancara dapat disimpulkan bahwa penyebab siswa melakukan kesalahan pada tahap *comprehension* terjadi karena siswa keliru dalam menentukan selisih pada barisan aritmatika dengan rasio

pada barisan geometri, siswa juga kurang memahami tentang konsep barisan dan deret itu sendiri. Kesalahan *transformation* disebabkan karena siswa kesulitan dalam mengubah soal ke dalam bentuk barisan aritmatika ataupun barisan geometri, bahkan sebagian siswa tertukar pada saat membuat formula barisan aritmatika dengan formula barisan geometri. Kesalahan *process skill* disebabkan karena siswa kurang menguasai materi prasyarat yaitu eliminasi dan substitusi dalam menentukan suku pertama barisan ( $U_1$ ), selisih ataupun rasio. Kesalahan tahap *encoding* terjadi karena siswa tidak terbiasa membuat jawaban lengkap dengan diakhiri kesimpulan dari jawabannya.

3. Berdasarkan hasil analisis pengerjaan siswa dan wawancara dapat disimpulkan mengenai cara mengatasi kesulitan yang ditemukan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah kontekstual barisan dan deret yaitu siswa perlu diberikan penjelasan konsep prasyarat sebelum penyampaian barisan dan deret seperti kemampuan dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dengan metode substitusi dan eliminasi. Mengenalkan variabel yang beda tidak hanya menggunakan variabel  $x$  dan  $y$  sehingga ketika menyelesaikan masalah barisan yang variabelnya  $a$  dan  $b$  siswa mampu menyelesaikannya, penjelasan kembali materi eksponen sehingga dalam menentuka rasio pada barisan dan deret geometri siswa mampu menyelesaikannya.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil dan wawancara, berikut implikasi dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Implikasi teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan implikasi terhadap adanya hasil-hasil penelitian baru mengenai gambaran tentang bagaimana siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual pada materi barisan dan deret dengan bantuan analisis prosedur Newman ditinjau dari *self-efficacy*. Selain itu, penelitian memberikan gambaran tentang penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah kontekstual barisan dan deret dan mengatasi kesulitan yang yang ditemukan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah kontekstual pada pokok bahasan barisan dan deret.

## 2. Implikasi praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual yang menyebabkan siswa salah dalam menjawab soal kontekstual khususnya pada materi barisan dan deret ditinjau dari segi *self-efficacy*. Selain itu, dari hasil penelitian ini dapat diketahui faktor penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual, sehingga dalam pengajaran guru dapat memberikan perhatian pada masalah kontekstual.

## 5.3.Rekomendasi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa dalam pembelajaran guru lebih mengutamakan pemberian soal-soal kontekstual, memberikan penjelasan yang mendalam tentang struktur menyelesaikan pengerjaan soal-soal kontekstual. Hal ini dilakukan agar meminimalisir siswa melakukan kesalahan pada tahap *comprehension* dan *encoding*. Guru harus melakukan pengecekan penguasaan konsep prasyarat seperti

formula barisan, proses eliminasi dan substitusi agar siswa tidak melakukan kesalahan pada tahap *transformation* dan *process skill*.

Hasil penelitian ini bisa dijadikan refleksi bagi guru sebelum melakukan proses pembelajaran lebih baik mengetahui kategori *self-efficacy* siswa, sehingga dalam proses pembelajaran dapat menangani masalah yang ada dalam kelas sesuai kategori *self-efficacy* siswa.

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dan masukan dalam melakukan penelitian lanjutan baik yang berkaitan tentang pemecahan masalah kontekstual, analisis newman ataupun *self-efficacy* siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa menggunakan metodologi penelitian yang berbeda dan materi kontekstual yang berbeda untuk menggali informasi mendalam tentang kajian analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual ditinjau dari *self-efficacy* siswa.